

Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021- 2025)

Yurianto Arifin^{1*}, Said²

^{1,2}Manajemen, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: Yurianto156@gmail.com¹, saidampang@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 16 perusahaan atau 80 observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan efisiensi penggunaan aset.

Kata kunci: *Current Ratio*; *Return on Assets*; *Debt to Equity Ratio*; *Total Assets Turnover*; Nilai Perusahaan; *Price to Book Value*.

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan keterbukaan informasi saat ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Nilai perusahaan menjadi aspek yang sangat penting karena mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, terutama perusahaan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah sektor properti dan real estate, khususnya sub sektor *property* dan *real estate*. Sektor ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional karena memiliki keterkaitan dengan berbagai sektor lainnya, seperti konstruksi, perbankan, industri bahan bangunan, perdagangan, serta jasa.

Berdasarkan Publikasi Indeks Harga Properti Perumahan 2024 menyajikan angka Indeks Harga Properti Perumahan (IHPP) Gabungan Kabupaten/Kota terpilih secara nasional. Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Harga Properti Perumahan (SHPP) yang dilaksanakan di 51 kabupaten/kota di Indonesia. Pada awal pelaksanaannya, pengumpulan data SHPP dilakukan secara triwulanan. Akan tetapi mulai tahun 2020, pengumpulan data dilakukan secara tahunan (sumber: Badan Pusat Statistik)



Gambar 1. Perkembangan Permintaan Properti Komersial

Berdasarkan pada gambar 1 Indeks permintaan property komersial katogeri jual triwulan IV 2025 tumbuh relative stabil sebesar 0,69% (yoy), dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya(Grafik 1) hal ini didorong terutama oleh peningkatan permintaan segmen lahan industri banten untuk bidang tekstil,furniture, dan kosmetik. Sementara itu, indeks permintaan property Komersial kategori sewa pada triwulan IV 2025 secara tahunan terkontraksi 1,55% (yoy), sedikit lebih dalam dari kontraksi 1,53% (yoy) pada triwulan IV 2025 (Grafik 2). Pelemahan permintaan permintaan terjadi pada segmen perkantoran sewa dan ritel serta penurunan permintaan pada segmen hotel dan *convention hall*.

Selain itu, sektor properti juga menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik bagi investor karena memiliki potensi pertumbuhan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dalam sektor ini dituntut untuk mampu menjaga dan meningkatkan nilai perusahaannya agar tetap kompetitif di pasar.

Industri properti Indonesia mampu menunjukkan perkembangan yang positif di tengah tantangan global dan domestic pada masa transisi pemerintahan. Sektor perkantoran dan apartemen, menjadi sector yang masing menantang namun sudah menunjukan tren pertumbuhan yang lebih baik. Sedangkan sektor hospitality dan entertainment yang pada tahun-tahun sebelumnya tumbuh cukup signifikan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian yang baik terhadap perusahaan. Menurut (Susilo & Khasanah, 2024) Nilai perusahaan sendiri merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Faktor pertama yang diindikasikan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yaitu *Current Ratio*. Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hal tersebut didukung oleh penelitian Purba & Mahendra, (2025) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Indrarini & Marcellina Gelanicya Berdikari Jayanti, (2023) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diindikasikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu (*Return On Asset*). Menurut (Azzahra & Agustin, 2023) menunjukkan bahwa *Return on Assets*

(ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Wahyuni, Triska Dewi Pramitasari, (2025) pada berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) peningkatan variabel tersebut cenderung menyebabkan ROA menurun, namun pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut benar-benar memengaruhi ROA.

Faktor Ketiga yang diindikasikan memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan yaitu (*Debt to Equity Ratio*). penelitian Bagus Prabowo dan Muis Fauzi Rambe (2024) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Indrarini & Marcellina Gelanicya Berdikari Jayanti, (2023), menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang diindikasikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Total Asset Turnover* (TATO). Menurut Adella Firarindra Christine, (2024) menemukan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Susilo & Khasanah, (2024) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik, profitabilitas yang tinggi, struktur modal yang sehat, serta efisiensi penggunaan aset yang optimal cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Namun, dalam praktiknya, tidak semua perusahaan mampu mengelola faktor-faktor tersebut secara optimal sehingga dapat berdampak pada fluktuasi nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan PBV, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku asetnya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Sirait et al., 2021). Menurut (Hidayati & Meidiaswati, 2023:625) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Current Ratio (CR)

Menurut Purba & Mahendra, (2025) Rasio lancar (*Current ratio*) adalah ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas (Kundiman & Hakim, 2016). Menurut Astuti et al., (2021:70) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return On Assets (ROA)

Profitabilitas penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang yang mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pertumbuhan laba menunjukkan potensi laba yang lebih tinggi dan prospek perusahaan yang lebih baik. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya total aktiva. Menurut (Astuti et al., 2021) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk memperoleh keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Menurut (Astuti et al., 2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio leverage yang digunakan untuk mengukur besarnya total utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang berasal dari utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

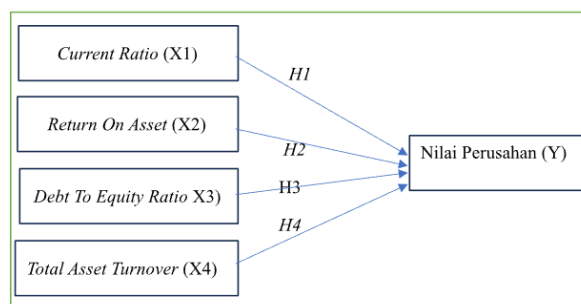
$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Bagus Prabowo & Muis Fauzi Rambe, (2024) TATO merupakan rasio perputaran aset untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Menurut (Astuti et al., 2021) Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

H1: Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H2: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H3: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H4: Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat kausalitas. Dalam penelitian ini, Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan melalui perantara atau sumber lain yang menjadi sasaran penelitian dan data berasal dari sub-sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode akhir tahun pembukuan 31 desember 2021 hingga 31 desember 2025 yang diakses melalui situs resmi IDX www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan Adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan sub sektor *property real estate* pada bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar pada papan utama selama periode 2021-2025.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu menurut (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria yang tercantum digunakan dalam penelitian yaitu;

1. Perusahaan subsektor *property* dan *real estatet* pada 2021-2025
2. Perusahaan sektor *property* dan *real Estate* yang masuk pada papan pencatatan Utama.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real Estate* yang IPO sebelum yang IPO sebelum tahun 2021.

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh quick ratio, debt to equity ratio, ukuran perusahaan dan Net Profit Margin terhadap harga saham dalam hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	80	-.34	4.40	.8099	.79475
ROA	80	-.15	1.78	.4386	.39696
DER	80	-.16	3.45	1.3859	.81820
TATO	80	-.82	9.95	2.7525	2.05095
Nilai_Perusahaan	80	.56	2.91	1.6761	.50328
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 80 observasi;

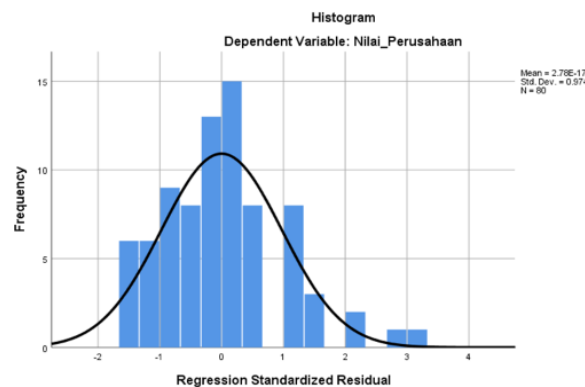
- a. Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,34 dan nilai maksimum sebesar 4.40. Nilai rata-rata (mean) CR sebesar 0,8099, sedangkan standar deviasi sebesar .79475. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa data CR memiliki penyebaran relatif rendah dan data cenderung terkonsentrasi. Hal ini mengindikasikan adanya tergolong cukup homogen, sehingga rata-rata Current Ratio dapat mewakili kondisi data dengan baik.
- b. Variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,15 dan maksimum sebesar 1.78. Nilai rata-rata ROA sebesar 0.4386, dengan standar deviasi sebesar 0,39696. Karena standar deviasi sedikit lebih kecil dari pada nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dalam sampel relatif rendah sehingga data cenderung terkonsentrasi.

- c. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,16 dan maksimum sebesar 3.45. Nilai rata-rata DER sebesar 1.3859, sedangkan standar deviasinya sebesar 0.81820. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan relatif rendah sehingga data cenderung terkonsentrasi. Artinya, terdapat perusahaan yang menggunakan utang dalam jumlah relatif kecil, namun terdapat pula perusahaan dengan tingkat utang yang sangat tinggi.
- d. Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,024 dan maksimum sebesar 9.95. Nilai rata-rata sebesar 2.7525, dengan standar deviasi sebesar 2.05095. Karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa data TATO relatif homogen atau penyebarannya tidak terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset antar perusahaan relatif tidak jauh berbeda.
- e. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,56 dan maksimum sebesar 2.91. Nilai rata-rata sebesar 1.6761, sedangkan standar deviasinya sebesar 0.50328. Nilai standar deviasi yang penyebaran data Nilai Perusahaan relatif rendah sehingga data cenderung terkonsentrasi daripada rata-rata menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sampel penelitian memiliki tingkat variasi yang relatif kecil atau cukup homogen. Hal tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara perusahaan dengan nilai perusahaan rendah dan perusahaan dengan nilai perusahaan yang sangat tinggi.

Pengujian Asumsi Klasik

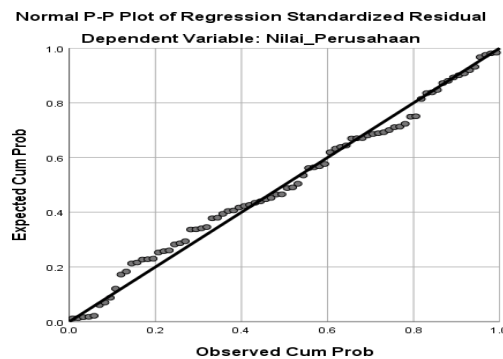
Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengamati Histogram Regression Standardized Residual.



Gambar 2. Histogram Normalitas

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa bentuk histogram Regression Standardized Residual, diketahui bahwa distribusi residual membentuk pola menyerupai kurva normal (bell-shaped curve) dan penyebaran data relatif simetris di sekitar nilai rata-rata. Nilai mean residual sebesar $2.78E=17$ mendekati nol dan standar deviasi sebesar 0.974 mendekati satu, yang menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.



Gambar 3. Normal P-Plot

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan sebagian besar mengikuti arah garis tersebut. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada beberapa titik, pola penyebaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov Exact Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	ROA	DER	TATO	Unstandardized Residual
N		80	80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.8099	.4386	1.3859	2.7525	.0000000
	Std. Deviation	.79475	.39696	.81820	2.05095	.35756110
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.111	.061	.149	.117
	Positive	.100	.111	.059	.149	.117
	Negative	-.081	-.071	-.061	-.111	-.061
Test Statistic		.100	.111	.061	.149	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.045 ^c	.017 ^c	.200 ^{c,e}	.000 ^c	.009 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.376 ^d	.264 ^d	.917 ^d	.052 ^d	.209 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.364	.252	.910	.046
		Upper Bound	.388	.275	.924	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

e. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,209 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual telah berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021- 2025)

Yurianto Arifin, Said

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

1	CR	.817	1.224
	ROA	.987	1.013
	DER	.971	1.030
	TATO	.809	1.235

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0.10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas Spearman's Rho Correlations

Correlations							
			CR	ROA	DER	TATO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CR	Correlation Coefficient	1.000	.159	-.120	.586**	-.016
		Sig. (2-tailed)		.160	.291	.000	.886
		N	80	80	80	80	80
	ROA	Correlation Coefficient	.159	1.000	-.100	.095	-.147
DER		Sig. (2-tailed)	.160		.375	.401	.192
		N	80	80	80	80	80
	DER	Correlation Coefficient	-.120	-.100	1.000	.092	-.111
		Sig. (2-tailed)	.291	.375		.417	.327
TATO		N	80	80	80	80	80
	TATO	Correlation Coefficient	.586**	.095	.092	1.000	-.220
		Sig. (2-tailed)	.000	.401	.417		.050
		N	80	80	80	80	80
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.016	-.147	-.111	-.220	1.000
		Sig. (2-tailed)	.886	.192	.327	.050	
		N	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's Rho, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Cochrane-Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.495	.468	.36697	1.6244

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa $1.5472 < 1.6244 < 2.2794$, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada sampel yang digunakan dalam model regresi dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,704 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel CR, ROA, DER, dan TATO terhadap nilai perusahaan tergolong cukup baik. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,468 mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan masih cukup baik.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.698	.109		15.522	.000
	CR	-.067	.057	-.105	-1.158	.251
	ROA	-.352	.105	-.278	-3.366	.001
	DER	.321	.051	.522	6.270	.000
	TATO	-.094	.022	-.382	-4.194	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1.698 - 0.067CR - 0.352ROA + 0.321DER - 0.094TATO$$

1. Konstanta (α) = 1,698

Nilai konstanta sebesar 1,698 menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* dianggap bernilai nol (0) atau konstan, maka Nilai Perusahaan (PBV) diperkirakan sebesar 1,698 satuan.

2. Koefisien regresi Current Ratio sebesar -0,067.

Artinya, apabila Current Ratio meningkat sebesar satu satuan, sedangkan variabel lainnya dianggap tetap (*ceteris paribus*), maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0,067 satuan. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara Current Ratio dan Nilai Perusahaan. Namun, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai **Sig. = 0,251 (> 0,05)**, sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

3. Koefisien regresi Return on Assets sebesar - 0,352 .

Artinya, apabila ROA meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka Nilai Perusahaan diperkirakan menurun sebesar 0,352 satuan. Koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara ROA dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai **Sig. = 0,001 (< 0,05)** sehingga ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,321

Artinya, apabila DER meningkat satu satuan, sedangkan variabel lainnya dianggap tetap, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,321 satuan. Koefisien positif menunjukkan hubungan searah antara DER dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai **Sig. = 0,000 (< 0,05)** sehingga DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Koefisien regresi Total Asset Turnover (TATO) sebesar - 0,094.

Artinya, apabila TATO meningkat satu satuan, sedangkan variabel lainnya dianggap tetap, maka Nilai Perusahaan diperkirakan menurun sebesar 0,094 satuan. Koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara TATO dan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai **Sig. = 0,000 (< 0,05)** sehingga TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 7. Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.910	4	2.477	18.397	.000 ^b
	Residual	10.100	75	.135		
	Total	20.010	79			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA, CR

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) pada Tabel 7, diperoleh nilai F hitung sebesar 18.387 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini signifikan secara bersama-sama.

Uji Pengaruh (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.698	.109			15.522	.000
	CR	-.067	.057	-.105		-1.158	.251
	ROA	-.352	.105	-.278		-3.366	.001
	DER	.321	.051	.522		6.270	.000
	TATO	-.094	.022	-.382		-4.194	.000

1. Variabel Current Ratio (CR) memiliki hasil uji t pada Tabel 4.11 diperoleh nilai t hitung sebesar -1,158 dengan nilai signifikansi 0,251. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung (1,158) < t tabel (1,992) dan nilai signifikansi 0,251 > 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,067 menunjukkan arah hubungan negatif. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel Return on Assets (ROA) memiliki hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -3,366 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung (3,366) > t tabel (1,992) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,352 menunjukkan arah hubungan negatif. Hal ini berarti Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,270 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung

(6,270) > t tabel (1,992) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,321 menunjukkan arah hubungan positif. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -4,194 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $|t \text{ hitung}| (4,194) > t \text{ tabel} (1,992)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,094 menunjukkan arah hubungan negatif. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor property dan real estate disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola penggunaan utang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk membiayai investasi dan pengembangan proyek yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, tanpa mengabaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan profitabilitas. Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, perusahaan tetap perlu memastikan bahwa peningkatan laba dan efisiensi penggunaan aset diikuti oleh strategi bisnis yang mampu meningkatkan kepercayaan investor, seperti meningkatkan kualitas proyek, mempercepat penyelesaian pembangunan, serta memperkuat transparansi dan tata kelola perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menjadikan rasio likuiditas, profitabilitas, atau aktivitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu melakukan analisis yang lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan struktur modal, prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, kualitas tata kelola perusahaan, serta faktor ekonomi makro agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat dan dapat meminimalkan risiko investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi Nilai Perusahaan, seperti Firm Size, Growth Opportunity, Dividend Policy, Good Corporate Governance

(GCG), Earnings Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), maupun variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke sektor industri lain, menambah jumlah sampel, serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adella Firarindra Christine, T. Y. (2024). *Pengaruh Return On Equity , Current Ratio , Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022* Tri Yuniati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya Indust.
- Argita Sri Cahyani 1*, N. S. 2. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Periode 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 1174–1184. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Astuti, L, S., Supitriyani, Khairul Azwar, & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In Cv. *Media Sains Indonesia*.
- Ayu Sri Wahyuni, Triska Dewi Pramitasari, A. Y. A. N. (2025). *Debt To Equity Ratio, Cash Ratio, Total Asset Turnover dalam Mempengaruhi Return On Assets Serta Dampaknya Bagi Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Tbk Di Bei Tahun 2020-2023*. 4(5), 1200–1216.
- Azzahra, A. S., & Agustin, S. (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2), 1–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5272/5299>
- Bagus Prabowo, & Muis Fauzi Rambe. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5240–5256. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2279>
- Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 1–19.
- Fitri, N., Cahyani, A., & Lestari, A. A. (2025). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 1(1), 15–22. <https://ejournal.perfectsolution.or.id/index.php/jakp/article/view/4>
- Ghozali, I. (2023). Partial Least Square Smart Pls 4.0. In *Bab Iii Metoda Penelitian*. <http://repository.stei.ac.id/6706/>
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2023). Volume 12 Nomor 3 Halaman 622-635 Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Intensitas R&D, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen Laman*, 12(3), 622–635.
- Irfan Syahroni, M. (2023). Analisis Data Kuantitatif. In *Ejurnal Al Musthafa* (Vol. 3, Number 3). <https://doi.org/10.62552/Ejam.V3i3.64>

- Leo Talo, V. M., De Rozari, P. E., Ndoen, W. M., & Foenay, C. C. (2023). The Effect Of Profitability, Liquidity And Company Size On Company Value In Property And Real Estate Companies Listed On Bei. *Glory : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(4), 978–978.
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2025). *Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. 6(0), 167–186.
- Silvia Indrarini, & Marcellina Gelanicya Berdikari Jayanti. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Akubis : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 28–36. <https://doi.org/10.37832/Akubis.V9i2.55>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Badan Penerbit Alfabeta*.
- Susilo, D., & Khasanah, A. (2024). Pengaruh Roa, Der, Cr, Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan. *Jorunal Of Accounting And Management's Student*, 1(2), 1–10. [Www.Jurnal.Unikal.Ac.Id/Index.Php/Jebi](http://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/Jebi)
- Widhiatmoko, A. R., & Sucipto, B. (2025). Signaling Theory Dalam Konteks Pasar Kerja Dan Bisnis Di Indonesia. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 6(5), 3016–3024. [Www.Bursaefekindonesia.Com](http://www.bursaefekindonesia.com)